

DAFTAR PUSTAKA

1. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta EGC; 2004.
2. Ethem Ibrahim, Yasemin Isik Balci, Aysun Karabulut, Gurses. D. Prevalance and Risk Factors of Anemia Among Adolescents in Denizli,Turkey. Iran J Pediatr. 2012;Vol 22,No 1.
3. World Health Organization. The Global Prevalance of Anemia In 2011. World Health Organization;2015.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2007.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2013.
6. Reski IA. Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 12 Padang [Skripsi]. 2017.
7. Isman RH. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Dukungan Sekolah,dan Asupan Zat Gizi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMKN 3 Padang[Skripsi].2017.
8. Citrakesumasari. Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: Kalika; 2012
9. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
10. Margetts BM. Gizi Kesehatan Masyarakat, Michael J. Gibney, Barrie M. Margaretts, John M. Kearney, Arab L, editors. Jakarta: EGC; 2008.
11. Sadikin M. Biokimia Darah. Jakarta: Widya Medika; 2002.
12. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
13. Muchtadi D. Pengantar Ilmu Gizi. Bandung: ALFABETA; 2014. halm, 29.
14. Aryani A, Syatrian. S. Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Sisiwi Salah Satu SMP di Kota Makassar. Jurnal Kesmas Nasional. 2010;Vol,4.
15. Agustina Ely Eko , Fridayanti. W. Determinan Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen. *Public Health Perspective Journal*.2017;Vol,1.

16. Basuki A, Sharon G.A. Soedijanto, Kapantow. NH. Hubungan antara Asupan Zat Besi dan Protein dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMP N 10 Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*.2015;Vol,4.
17. Pradanti CM, M W, K HS. Hubungan asupan Zat Besi dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. *Jurnal Giz Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2015;Vol.4 No.1.
18. Riswanda J. Hubungan Asupan Zat Besi dan Inhibitornya sebagai Prediktor Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Biota*. 2017;Vol. (3).
19. Setianingsih W, Suharyo, Trihadi D. Berbagai Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri(Studi di Kabupaten Rembang). *Jurnal Undip*. 2017.
20. Setyandari R, Margawati A. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Status Gizi dan Kadar Hemoglobin pada Pekerja Perempuan. *Journal Of Nutrition Collage*. 2017;Vol,(6).
21. Nugraheni SA, Sptyasih. ARN. Hubungan Asupan Zat Besi, Asam Folat, Vitamin B12, dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin Siswa di SMP Negeri 2 Tawangharjo Kabupaten Grobongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;Vol,4.
22. Indartanti D, Kartini A. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal of Nutrition Collage*. 2014;Vol (2).
23. Dinas KKP. Prevalensi Anemia Remaja Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015-2016
24. Briawan D. Anemia, Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta EGC.; 2013.
25. Ramadani M, Dien Gusta Angraini Nursal, Livia Ramli. Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga dalam Kehamilan Usia Remaja *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2015;Vol. 10.
26. Ali M, Asrori. M. PSIKOLOGI REMAJA, perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
27. Tavis C, Carole W. Psikologi. Jakarta: Erlangga; 2007.
28. Irianto K. Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: Alfabeta; 2014.
29. Salonder H, Abidin Widjanarko, Sudoyo. AW. Ilmu Penyakit Dalam. V ed. Jakarta: InternaPublishing; 2009.

30. Bakta IM, Ketut Suega, Dharmayuda. TG. Anemia Defisiensi besi, dalam buku Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: InternaPublishing; 2009.
31. Vijayaraghavan dalam Michael J. Gibney. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta EGC; 2009.
32. World Health Organization. Worldwide Prevalence Of Anemia 1993-2005. CDC. 2008.
33. Khomsam A. Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan. Jakarta: Rajawali Sport.; 2010.
34. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
35. Venus. Anemia. Clinical Science Session. 2010.(Diakses melalui <https://www.scribd.com/doc/29879419/anemia>, pada pukul 11.00 WIB).
36. Mann J, Truswell AS. Buku Ajar Ilmu Gizi. 4 E, editor. Jakarta: EGC; 2016.
37. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi,dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 2 Model Palu . Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2016;Vol. 3.
38. Bakri B, I Dewa Nyoman Supriasa, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
39. Rinaldy S. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: RajaGrafindo Persada; 2007.
40. Fajrina A, Junuarty Jubahar, Stevani Sabirin. Penetapan Kadar Tanin pada Teh Celup yang Beredar Dipasaran secara Spektrofotometri UV-VIS. Jurnal Farmasi Higea. 2016;Vol. 8.
41. Marina, Indriasari R, Jafar N. Konsumsi Tanin dan Fitat sebagai Determinan Penyebab Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 Makasar. Jurnal MKMI. 2015:Hal.50-8.
42. Isati, Hastono. SP. Determinan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Jurnal Kesmas Jambi. 2016;Vol, 1.
43. Yanuartono, Alfarisa Nururrozi, Soedarmanto Indarjulianto. Fitat dan Fitase, dampak pada hewan ternak. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertenakan. 2017;Vol,(3).
44. Almasyhuri, Heru Yuniati, Dewi Sabita Slamet. Kandungan Asam Fitat dan Tanin dalam Kacang-kacangan yang Dibuat Tempe. PGM. 1990.
45. Sudarmadji S, Pericles Markakis. The phytate and phytase of soybean tempeh. The Science of Food and Agriculture. 1977; 28.

46. Halberg L, M B, L R. Iron Absorption in Man: Ascorbic Acid and Dose Dependent Inhibition by Phytate Am J Clin Nutr. 1989;Vol (49).
47. Sharlin J, Eldestein S. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta EGC; 2014.
48. Sugihantono A. Pedoman Gizi Seimbang Kementerian Kesehatan RI 2014.
49. Cendana C, Murbawani. EA. Asupan Mikronutrien, Kadar Hemoglobin dan Kesegaran Jasmani Remaja Putri [Skripsi].2011.
50. Sirajuddin, H. Mustamin, Nadimin, Rauf S. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: EGC; 2014.
51. HT P. Penyakit Cacing yang Ditularkan melalui Tanah. Jakarta: EGC; 2009.
52. Sabarina. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswi Tingkat di Stikes Medika Nurul Islam Sigli Kabupaten Pidie [Skripsi]. 2013.
53. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Penatalaksanaan Kasus Malaria. Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. 2017.
54. Lasari YA, Nelly Mayulu, Franly Onibala. Hubungan Kejadian Malaria dengan Kejadian Anemia pada Anak SD di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. e-journal keperawatan. 2013;Vol (1).
55. Wabula WM, N.T. Suryadhi, Ani LS. Hubungan antara Konsumsi Tablet Besi dan Infeksi Malaria dengan Anemia pada Ibu Hamil di Kota Ambon. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2014;Vol (2).
56. Akib A, Sumarmi S. Kebiasaan Makan Remaja Putri yang Berhubungan dengan Anemia. *Research Study*. 2017.
57. Lestari IP, Nur Indrawati Lipoeto, Almurdi. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. 2017;Vol (3).
58. Hindartin EA. Hubungan Asupan Protein, Vitamin C, dan Asam Folat dengan kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di SMK Negeri 1 Sukoharjo. 2016.
59. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
60. Juliandi A, Irfan, Manurung S. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan aplikasi. Medan: UMSU PRESS; 2014.
61. Swarjana K. Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi Ofset; 2015.

62. Neolaka A. Metode Penelitian dan Statistik. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2014.
63. Riyanto A. Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
64. Hastono SP. Analisis Data. Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2006.
65. Domingo J. Food and Chemical Toxicology. Spain: Elsevier; 2017.
66. Choiriyah EW, Bejo Raharjo, Wijayanti. AC. Hubungan Tingkat Asupan Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri SMA Negeri 1 Poloarto Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015.
67. Pradanti CM, Wulandari M, K. HS. Hubungan Asupan Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Brebes. Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang. 2015;Vol (4).
68. Assa SS, Kapantow NH, Ratag BT. Hubungan Antara Asupan Zat besi dan Protein dengan kejadian anemia pada Siswi di SMPN 5 Kota Manado. Jurnal Ilmiah Farmasi. 2016 Vol, (5).
69. Sya IRN, Bani, Sumarm. S. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Santriwati di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2016;Vol (1).
70. Sahana ON, Sumarmi S. Hubungan Asupan Mikronutrien dengan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Subur. Media Gizi Indonesia. 2015;Vol,(10).
71. Febriani E, Marudut. Konsumsi Sayuran-Buah dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Pesantren Ibadurrahman ,Tangerang *Nutrire Diaita*. 2011;Vol (3).
72. Masthalina H, Yuli Laraeni, Dahlia. YP. Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2015;Vol (1).
73. Noriko N. Potensi Daun Teh (*Camellia sinensis*) dan Daun Anting-anting *Acalypha indica L.* dalam menghambat Pertumbuhan *Salmonella typhi*. Jurnal AL-AZHAR Indonesia Seri SAINS dan Teknologi. 2013;Vol, (2).
74. Hurrell RF, Marcel-A Juillerat, Manju B Reddy, Sean R Lynch, Sandra A Dassenko, Cook JD. Soy protein, phytate, and iron absorption in humans. Am J C/in Nutr. 1992;Vol, (8).
75. Yanuartono, Alfarisa Nururrozi, Indarjulianto. S. Fitat dan Fitase Jurnal Ilmu-Ilmu Pertenakan 2018;Vol, (3).

76. Syahnuddin M, Gunawan, Phetisya Pamela Frederika Sumolang, Lobo LT. Hubungan Anemia Gizi dengan Infeksi Kecacingan pada Remaja Putri di Beberapa SLTA di Kota Palu. *Media Litbangkes*. 2017;Vol. (27).
77. Ansar, Taslim NA, Jafar N. Anemia pada remaja Putri Dalam Kaitannya dengan Malaria, Pola Konsumsi Pangan dan Status Sosial Ekonomi di Derah Endemik Malaria. *JKMI*. 2014.
78. Adriani M, Wirjatmadi B. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta Kencana 2016.
79. Martini. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawa*. 2015;Vol,(7).
80. Rahayu SD, Dieny FF, Citra Tubuh, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan dan Asupan Zat Besi pada Siswi SMA. *M Med Indones*. 2012;Vol, (46).
81. Tangkilisan HA, Rumbajan D. Defisiensi Asam Folat. *Sari Pediatri*. 2002;Vol. 4.
82. Briawan D, Arumsari E, Pusporini. Faktor Risiko Anemia pada Siswi Peserta Program Suplementasi. *Journal of Nutrition and Food*. 2011;Vol (1).

